



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI

4981/KOM-D/SD-S1/2021

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP DI KALANGAN
LANJUT USIA PENGHUNI UPT. PELAYANAN SOSIAL
TRESNA WHERDA HUSNUL KHOTIMAH
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Ditujukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**YENSI ARSITA
NIM. 11643202169**

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021

©Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

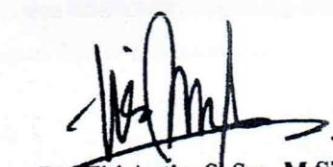
**POLA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP DI KALANGAN LANSIA
PENGHUNI UPT. PELAYANAN SOSIAL TRESNA WHERDA HUSNUL KHOTIMAH
PFP KANBARU**

Disusun Oleh:

**NAMA : YENSI ARSITA
NIM : 11643202169**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 06 Juli 2021

Pembimbing


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dra. Atijah Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

© H



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yensi Arsita
NIM : 11643202169
Judul : Penggunaan Media Sosial *Whatsapp* Dikalangan Lanjut Usia Penghuni UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 08 September 2021

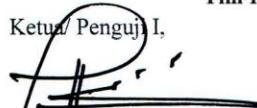
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

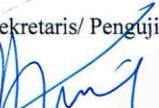
Pekanbaru, 18 November 2021

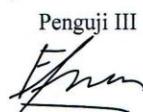
Dekan

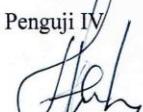

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua Penguji I,

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014

Penguji III

Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. SC
NIP. 197612122003121004

Penguji IV

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130417019

Kasim Riau

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'lalaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara :

Nama : Yensi Arsita
Nim : 11643202169
Judul : Pola Penggunaan Media Sosial Whatsapp dikalangan Lansia Penghuni UPT.Pelayanan sosial tresna wherda husnul khotimah pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Serjana Ilmu Komunikasi (S.IKom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan atas perhatian Bapak/Ibu kami Ucapkan Terima Kasih.
Wassalamu'lalaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Titi Antin. S. Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yensi Arsita

NIM : 11643202169

Judul : **Pola Penggunaan Media Sosial Whatsapp di Kalangan Lansia Penghuni Unit Pelayanan Teknis Pelayanan Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Desember 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Febby Amelia Trisakti, M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji II,



Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Yensi Arsita

Nim : 11643202169

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Pola Penggunaan Media Sosial *Whatsapp* dikalangan Lansia Penghuni UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Yensi Arsita

Nim. 11643202169



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yensi Arsita

NIM : 11643202169

Judul : Penggunaan Media Sosial Whatsapp di Kalangan Lanjut Usia

Penghuni UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul

Khotimah

Pekanbaru

Salah satu media sosial yang saat ini paling banyak digunakan adalah aplikasi *Whatsapp*. Penggunaan media sosial saat ini tidak hanya digunakan oleh kalangan muda, tetapi aplikasi media sosial juga sudah banyak digunakan oleh para lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan media sosial *Whatsapp* di kalangan lansia penghuni UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia menggunakan *WhatsApp* untuk menerima pesan masuk dari keluarganya atau temannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa *WhatsApp* difungsikan sebagai sarana komunikasi melalui pesan singkat maupun telepon atau *video call* dengan orang-orang yang ada di kontak *WhatsApp* lansia. Lansia juga menggunakan *WhatsApp* sebagai sebagai sarana hiburan dan keagamaan. Selain alasan berkomunikasi, lansia menggunakan *WhatsApp* juga dengan tujuan menambah pengetahuan. Bentuk konten/informasi yang diakses lansia di *WhatsApp* berbeda-beda, ada yang berisi konten hiburan, dakwah dan yang bersifat berita.

Kata Kunci: Media Sosial, WhatsApp, Lansia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: The Use of Whatsapp Social Media among the Elderly Residents of UPT. Tresna Werdha Husnul Khotimah Social Services Pekanbaru

The Whatsapp application is among the most frequently used social media platforms. Social media is now used by people of all ages, not just teenagers. Social media apps are also broadly used by the elderly. The aim of the research was to determine the use of Whatsapp social media among the elderly residents of UPT Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru Social Services. A qualitative descriptive research method with a qualitative approach is used in this research. The purposive sampling technique was used in this study, which included 6 informants. Techniques for gathering data include conducting interviews, observing, and documenting. According to the findings, the elderly used WhatsApp to receive incoming messages from family or friends. As a consequence, WhatsApp can be described as a tool for communicating with people in elderly WhatsApp contacts via short messages, phone calls, or video calls. WhatsApp is also used by the elderly for entertainment and religious purposes. In addition to communicating, the elderly use WhatsApp to learn new things. The types of content/information accessed by the elderly on WhatsApp vary; some include entertainment, da'wah, and news.

Keywords: Social Media, WhatsApp, Elderly

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahmma Shali'ala Muhammad Wa'alaaihi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Broadcasting* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah ***“Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dikalangan Lansia Penghuni UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru”***.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.

2. Orangtua penulis yang tercinta, **Ibu Yurtati**, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak hentihentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

3. Bapak **Prof. Dr. S Khairunnas M.Ag**, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak **Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu dan Bapak pembantu Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak **Dr. Muhammad Badri, M. Si**, dan Bapak **Artis, M.I.Kom** selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak **Dr. Nurdin.M.A**, sebagai penasehat akademis yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal mulai perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu **Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**, selaku pembimbing skripsi saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.

8. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dan Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Kepada Saudaraku Tersayang Abang Kandungku **Hendra** dan Kakak Ipar **Irma S.pd**, Kakak Kandungku **Meni Sriwahyuni S.Pd** dan abang **Ipar H. Alvi Rubama S.E** dan Abang Kandungku **Hendro S.E** dan Kakak Ipar **Wasrawati S.Pd** Terima Kasih telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a dan terima kasih telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Keponakanku tercinta **Fika Sri Alandani, Meytrisa Dwi Alandani, Alfarizqi Tri Alandani, Vino Saputra, Viki Anggara, Vidi Pranata, Dhafin Azka Diandro** dan **Dhafiya Azka Humairah, Dhafiyanka Azka Humaira**, terimakasih atas bantuan motivasi yang selalu kalian berikan padaku.

11. Terkhusus Peneliti Ucapkan Terima kasih kepada yang terkasih **Deden Deswari S.T.**, yang telah membantu selama penggerjaan skripsi yang bahkan tidak ada kata capek untuk membantu penggerjaan skripsi ini.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori	11
2.3 Konsep Operasional.....	19
2.4 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Sumber Data	21
3.4 Informan Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Validitas Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah Berdirinya Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru	28
4.2 Visi dan Misi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru	30
4.3 Tujuan dan Sasaran Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru	30
4.4 Tugas Pokok Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru	31
4.5 Gambaran Kegiatan Lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Pekanbaru	40
BAB V LAPORAN PENELITIAN	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.2 Pembahasan	50
b. Penggunaan media untuk hiburan atau keagamaan	51
DAFTAR PUSTAKA	54
LEMBAR WAWANCARA	59
DOKUMENTASI PENELITIAN	60

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

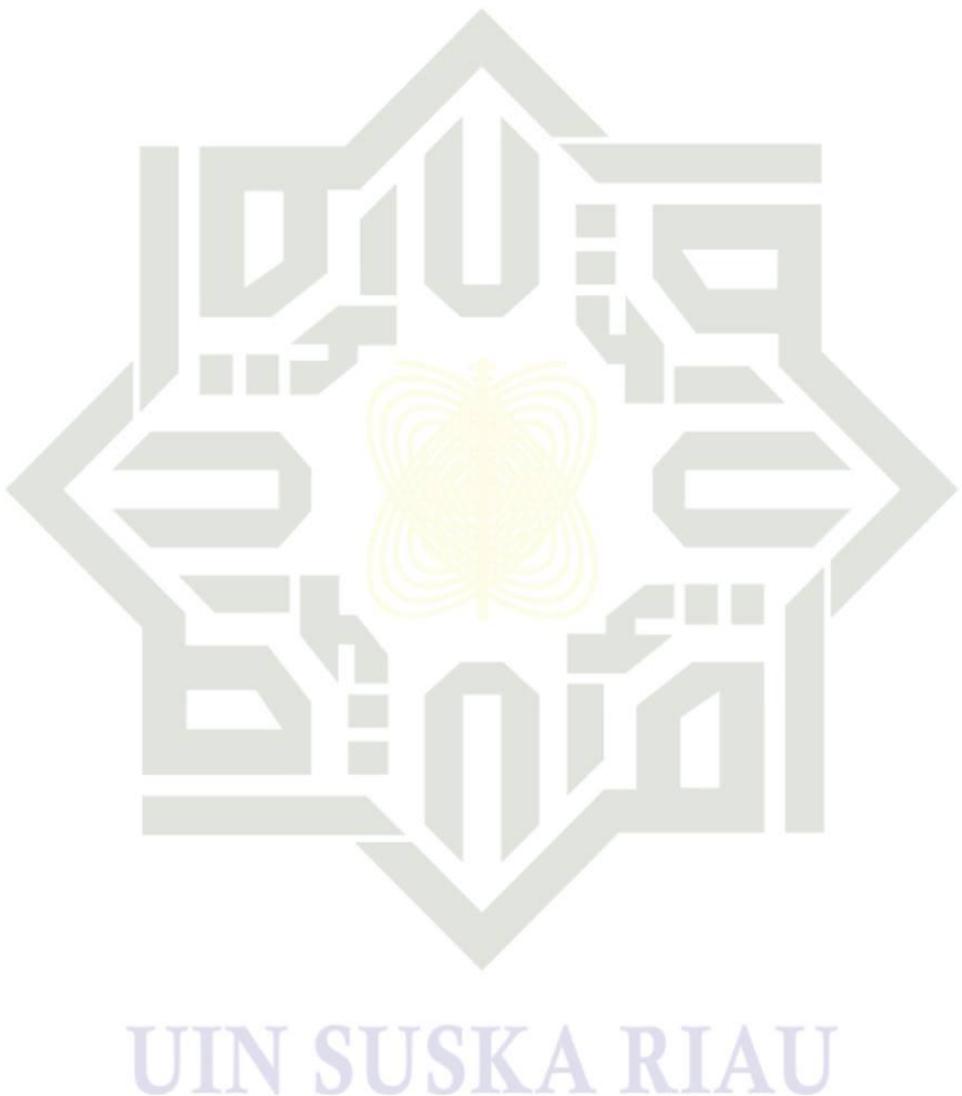
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	20
Tabel 3.1 Jumlah Informan.....	22
Tabel 4.1 Kegiatan Lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Pekanbaru	40



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru	29
Gambar 4.2 Bagan Organisasi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru 2021	32
Gambar 4.3 Pembagian Tugas	33
Gambar 5.1 Wawancara dengan Najaris selaku Kepala Seksi Pembinaan Sosial, 12 Maret 2021	42
Gambar 5.2 Wawancara dengan Chairul (71 tahun) selaku lansia, 12 Maret 2021	43
Gambar 5.3 Wawancara dengan Rosmida selaku Pramulansia, 12 Maret 2021	44
Gambar 6.1 Wawancara dengan Najaris selaku Kepala Seksi Pembinaan Sosial, 12 Maret 2021	60
Gambar 6.2 Wawancara dengan Rosmida selaku Pramulansia, 12 Maret 2021	61
Gambar 6.3 Wawancara dengan Chairul (71 tahun) selaku lansia, 12 Maret 2021	61
Gambar 6.4 Wawancara dengan Vina (55 tahun) selaku lansia, 12 Maret 2021	62
Gambar 6.5 Foto Pegawai UPT, 12 Maret 2021	62
Gambar 6.6 Piagam penghargaan di Ruangan UPT, 12 Maret 2021	63
Gambar 6.7 Obsrevasi dengan Staff UPT, 12 Maret 2021	63
Gambar 6.8 Tampak Depan Gerbang Masuk UPT, 12 Maret 2021	64

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

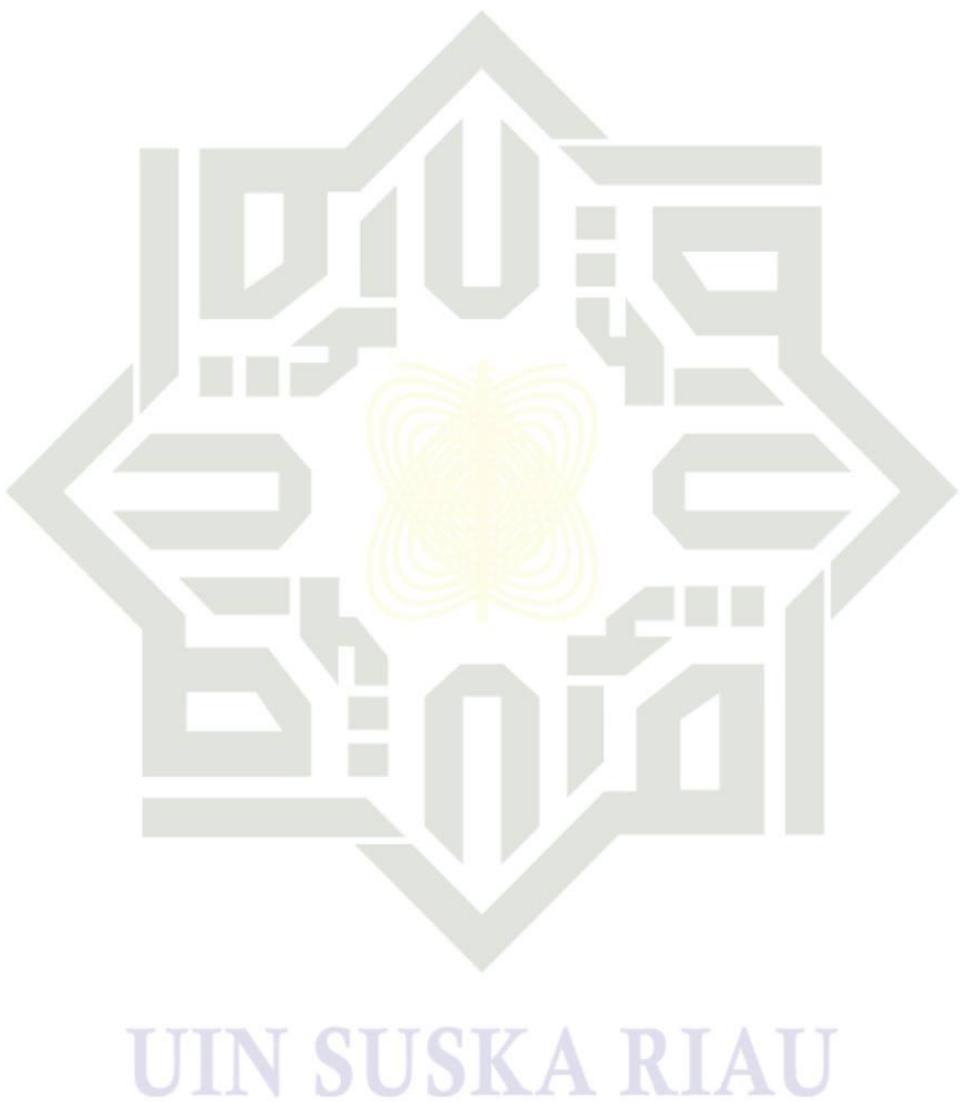
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR WAWANCARA.....	73
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi saat ini, penggunaan media sosial semakin meningkat. Tidak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, *Instagram* hingga *Path* adalah beberapa jenis media sosial yang diminati banyak khalayak. Media sosial tidak hanya digunakan untuk mendistribusikan informasi yang bisa dikreasikan oleh pemilik akun itu sendiri, tetapi juga memiliki dasar sebagai portal untuk membuat jaringan pertemanan secara virtual dan medium untuk berbagi data, seperti audio atau video.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara interaksi individu dengan individu yang lain. Media sosial menjadi sebuah ruang digital baru yang sangat di minati semua kalangan. Tidak dapat di hindari bahwa keberadaan media sosial memberikan banyak kemudahan pada penggunanya. Media sosial adalah suatu interaksi sosial antara individu dalam berbagi dan bertukar informasi. Media sosial dapat mencakup berbagai ide, pendapat, gagasan dan konten dalam komunitas virtual serta mampu menghadirkan dan mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional.¹ Jika dilihat pada zaman dulu manusia atau seseorang yang ingin menceritakan perasaannya membutuhkan orang lain untuk mendengarkan ceritanya tersebut, keadaan tersebut bergeser dengan hadirnya buku tempat menuliskan curahan hati atau perasaan yang dikenal sebagai buku diary. Seiring dengan bertambahnya ilmu pengetahuan manusia buku diary pun sekarang dapat digantikan dengan hadirnya media sosial yang memberikan kemudahan bagi penggunanya. Kehadiran media sosial telah mengubah serta menggeser segala aspek kehidupan masyarakat yang menggunakan media sosial tersebut. Sekarang masyarakat berada pada arus perubahan yang sangat cepat akibat media sosial. Media sosial merupakan saluran atau sarana pergaulan secara online dalam dunia maya (intenet).²

Media sosial memungkinkan setiap orang dapat berinteraksi dengan mudah dilakukan tanpa harus berada pada ruang dan waktu yang bersamaan. Mereka dapat menjalin hubungan pada siapa saja serta kapan saja mereka mau.

¹ Watson, M. 2016. Twittering healthcare: Social media and medicine. *Telemedicine and e-Health*, 15, 507–510. doi:10.1089/tmj.2014.9955.

² Alyusi, S. D. 2016. *Media Sosial: Interaksi, Identifikasi, dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana, h.23.

Keadaan seperti ini disadari atau tidak sedikit banyak telah mengubah pola interaksi pada masyarakat indonesia, terutama mereka yang menggunakan media sosial sebagai media interaksi.³

Penggunaan media sosial diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam memanfaatkan berbagai media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, *Instagram*, dan *WhatsApp*. Berdasarkan survei Marketer, secara global di seluruh dunia ada 3,8 miliar pengguna media sosial pada Januari 2020. Angka penggunanya meningkat hingga 9 persen atau 321 juta pengguna baru sejak tahun 2019. Saat ini sekitar 60 persen dari populasi dunia menggunakan internet. Jumlahnya mencapai 4,54 miliar, meningkat 7 persen (298 juta pengguna baru) dibandingkan dengan Januari 2019.⁴

Data terakhir pada tahun 2018, Indonesia menempati posisi kelima pengguna internet terbanyak di dunia. Berdasarkan Marketer.com menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat kelima Negara Dengan Pengakses Internet Terbanyak Di Dunia Tahun 2018. Selanjutnya menurut Kemp menyatakan penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial melalui ponsel mencapai 120 juta dari total populasi 265 juta. Dari total jumlah penduduk Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, dimana jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 132,7 juta orang (50%), jumlah pengguna aktif media sosial sebanyak 130 juta orang (49%), jumlah pengguna smartphone sebanyak 177,9 juta orang (67%), dan jumlah pengguna aktif media sosial melalui *smartphone* sebanyak 120 juta orang (45%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hampir setengah populasi penduduk di Indonesia menggunakan media sosial melalui *smartphone* mereka.⁵

Tidak dapat disangkal bahwa pada saat ini sosial media telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini berdampak pada berbagai sisi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam cara melakukan komunikasi. Meningkatnya penggunaan internet ini mengindikasikan bahwa komunikasi khususnya melalui media sosial telah menjadi sebuah *trend* baru di masyarakat.

Penggunaan media sosial saat ini tidak hanya digunakan oleh kalangan muda, tetapi aplikasi media sosial juga sudah banyak digunakan oleh para lansia.

³ Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiateknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 49.

⁴ Okezone.com. 2020. Pengguna Media Sosial di Dunia Capai 3,8 Miliar. <https://techno.okezone.com/read/2020/02/20/207/2171425/pengguna-media-sosial-di-dunia-capai-3-8-miliar>. Diakses 20 September 2020.

⁵ Kemp, S. 2018. Digital in 2018: World's internet users pass the 4 billion mark. <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digitalreport-2018>. Diakses 20 September 2020.

⁶ Kemp, S. 2018. Digital in 2018: World's internet users pass the 4 billion mark. <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digitalreport-2018>. Diakses 20 September 2020.

⁷ Kemp, S. 2018. Digital in 2018: World's internet users pass the 4 billion mark. <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digitalreport-2018>. Diakses 20 September 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak positif terhadap kehidupan para lansia. Dampak positif yang terjadi adalah dapat mengurangi depresi pada orang lanjut usia dengan bersosialisasi secara daring. Penggunaan media sosial untuk berinteraksi dengan keluarga dan teman membuat lansia lebih rileks. Apalagi jika mengingat kebanyakan lansia lebih banyak tinggal di rumah dan menderita sakit. Menggunakan media sosial untuk berhubungan dengan anggota keluarga dan teman adalah cara yang baik bagi lansia untuk membatasi aktivitas sosial mereka karena sakit. Zhang dan Kaufman juga menyatakan bahwa keberadaan media sosial dalam kehidupan para lansia akan menciptakan keuntungan berupa perkembangan pertemanan antarlansia yang ada pada suatu wilayah tertentu dan meningkatkan komunikasi antargenerasi.⁶

Media sosial yang saat ini paling banyak digunakan salah satunya adalah whatsapp. Di Indonesia menurut data dari Databoks menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Whatsapp berada pada posisi kedua sebanyak media sosial yang paling sering digunakan dengan persentase (84%).⁷

Salah satu golongan yang menggunakan media sosial adalah golongan lansia. Lansia merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaan. Usia lanjut sebagai tahap akhir siklus kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh setiap individu yang mencapai usia lanjut. Hal tersebut merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia.⁸

Seorang lansia akan mengalami kemunduran secara fisik dan psikis. Kemunduran psikis pada lansia akan menyebabkan perubahan pada sifat dan perilaku yang dapat memunculkan permasalahan pada lansia. Masalah yang sering ditemukan pada lansia ialah penurunan daya ingat, pikun, depresi, mudah marah, tersinggung, dan curiga. Hal ini bisa terjadi karena hubungan interpersonal yang tidak adekuat. Proses menua merupakan proses alamiah yang telah melalui tiga

UIN SUSKA RIAU

⁶ Ciboh, R. (2017). An Exploratory Study Of Older Adults' Social Media Use and Social Capital in Nigeria. *Athens Journal of Mass Media and Communications*, 3(2), 149–165.

⁷ Dwi Hadya Jayani, (2020), “10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia”, Databoks, Februari 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia>.

⁸ Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 73.

tahap kehidupan diantaranya masa anak, masa dewasa, dan masa tua. Tiga tahap ini memiliki perbedaan baik biologis maupun psikologis.⁹

Lansia merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan menurunnya kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan lingkungan. Perubahan-perubahan secara biologis maupun psikologis banyak terjadi saat seseorang memasuki usia senja. Dari aspek biologis lansia mengalami kehilangan dan kerusakan banyak sel-sel syaraf, sehingga lansia seringkali terdiagnosis penyakit akibat kombinasi dari beberapa gejala lain selain penyakit yang diderita. Sedangkan dari faktor psikologis adalah timbulnya rasa kurang percaya diri, kecenderungan perenung atau pemikir, suka menyendiri dan memikirkan kesukaran dalam hidupnya. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, mayoritas lansia akan rentan mengalami depresi.¹⁰

Riai Selain dari perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia, perbedaan faktor lingkungan tempat tinggal baik di rumah atau di panti sosial juga memunculkan banyak perbedaan dan merupakan penyebab utama lansia mengalami depresi. Maka salah satu upaya untuk mencegah depresi yang ditimbulkan tersebut lansia memerlukan adanya interaksi dengan individu lain salah satunya dengan memanfaatkan media sosial whatsapp.¹¹

Salah satu fenomena penggunaan media sosial *WhatsApp* oleh lansia dapat dilihat di UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru yang merupakan panti pelayanan sosial yang terletak di Jl. Kaharuddin Nasution Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru yang memiliki 67 jiwa lansia yang berada di pelayanan sosial tersebut diantaranya 30 orang lansia perempuan dan 37 orang lansia laki-laki yang mempunyai 1 orang dokter, 6 orang perawat dan 8 orang pramu lansia.

Berdasarkan pengamatan awal, lansia yang berada di Tresna Wherda Husnul Khotimah ini kebanyakan memiliki *handphone*, dimana paket data atau kuota internet didapatkan dari anggota keluarga mereka yang membelikannya. Namun permasalahan yang dijumpai di lapangan adalah ada perbedaan dari penggunaan media sosial *WhatsApp* tersebut oleh lansia. Di kalangan muda misalnya *WhatsApp* dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi dari grup *WhatsApp* dari rekan kerja dan sebagainya, sedangkan di kalangan lansia

⁹ Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika, h. 121.

¹⁰ Soejono, C. H. 2017. *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatrik Untuk Dokter & Perawat*. Jakarta: FK UI.

¹¹ Darmojo dan Martono. 2014. *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta: FKUI, h. 39.

terkadang timbul rasa khawatir yang berlebih dari diri lansia, apabila informasi tersebut bersifat negatif.

Berdasarkan fenomena tersebut, saya tertarik untuk meneliti tentang

“Penggunaan Media Sosial Whatsapp Di Kalangan Lanjut usia Penghuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru” peneliti melakukan studi pada kelompok lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penelitian ini, maka diadakan penegasan istilah:

1. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui *smartphone* (telepon genggam). Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media sosial whatsapp.¹²

2. Lansia/Lanjut Usia

Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Dalam penelitian ini lanjut usia adalah orang tua yang tinggal dan diasuh di UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru¹³

3. UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.

UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru merupakan unit pelaksana teknis atau panti pelayanan sosial yang menjaga dan merawat para lansia yang dititipkan oleh keluraganya dan alasannya lainnya dan panti sosial ini terletak di Jl. Kaharuddin Nst, Marpoyan Damai. Terdapat 67 jiwa lansia yang tinggal di sana diantaranya

¹² Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), h. 11.

¹³ Ani Marni, Rudy Yuniawati, *Hubungan Dengan Antara Hubungan Sosial Dengan Penerimaan Diripada Lansia Panti Wherdabudhi Darma Yogyakarta*, *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. No. 1, (2015), hal. 1-7.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37 orang perempuan dan 30 orang laki-laki. Memiliki 1 orang dokter, 6 orang perawat dan 8 orang pramu lansia.¹⁴

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus kepada penggunaan media sosial whatsapp di kalangan lansia penghuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru. Batasan perilaku dalam menggunakan whatsapp dibatasi pada penggunaan media sosial *Whatsapp* lansia dalam kesehariannya di UPT Pelayanan Sosial.

Dan menjadi rumusan masalah adalah dalam penelitian ini: *“Bagaimana Penggunaan Media Sosial Whatsapp Di Kalangan Lansia Penghuni UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru”*.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial oleh lansia dari segi tujuan penggunaan whatsapp, waktu menggunakan whatsapp, dan tindakan/perbuatan dalam memperlakukan whatsapp (waktu dan konten yang diakses) sebagai pemenuhan kebutuhan bagi lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa pada umumnya dan penulis pada khususnya. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa konsentrasi *broadcasting*.

b. Kegunaan Praktis

- Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya lansia dalam penggunaan sosial media whatsapp di kehidupan sehari-hari.
- Memberikan sumbangan pemikiran dibidang Ilmu Pengetahuan.

¹⁴ Wawancara dengan pihak UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru, 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari lima (5) bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumus masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu tentang profil perusahaan, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi perusahaan tersebut yaitu UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan apa yang sudah diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu sangat berguna dalam penelitian ini karena memiliki beberapa beberapa fungsi, yaitu untuk memperoleh pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, menegaskan kerangka teori yang akan dijadikan landasan pemikiran dan memperdalam konsep-konsep yang dipergunakan dalam pembahasan suatu masalah.

Sebagai pedoman maupun petunjuk dalam melakukan penelitian ini penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang jika dilihat dari segi isi maupun judul memang tidak begitu ada persamaan tetapi penulis melihat ada suatu keterlibatan antara permasalahan terdahulu seperti:

1. Penelitian oleh Yunita Nainggolan yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Menunjang Peran Duta Wisata 2016-2017 Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kalimantan Timur”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan berupa observasi, wawancara, dan peneltian terakit data-data.¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial instagram untuk menunjang peran duta wisata 2016-2017 dalam mempromosikan pariwisata di kalimantan timur belum digunakan secara maksimal seperti fitur-fitur yang ada instagram, isi konten promosi belum tersampaikan secara maksimal, kurangnya informasi pariwisata, budaya, event, kegiatan sosial selama masa jabatan Duta Wisata. Sehingga penggunaan media sosial instagram belum tersampaikan secara maksimal kepada sesama pengguna media sosial instagram dan konten promosi penyebarannya belum tersampaikan secara luas.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objek yang diteliti, dimana objek penelitian penulis adalah lansia, sedangkan objek penelitian Yunita adalah Duta Wisata. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian yaitu mengkaji penggunaan media sosial.

¹⁵ Yunita Nainggolan, Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Menunjang Peran Duta Wisata 2016-2017 Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kalimantan Timur, *eJournal Imu Komunikasi*, 2018, 6 (3), h. 136-148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian oleh Supratman yang berjudul “Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native”.

Pada penelitian ini Penelitian yang berlangsung enam bulan ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus eksplanatori. Informan yang terlibat sebanyak 225 informan. Hasil penelitian ini terbagi ke dalam tiga domain, yaitu alasan penggunaan media sosial, tujuan menggunakan media sosial dalam keseharian, dan evaluasi diri penggunaan media sosial. Ketiga domain tersebut terintegrasi secara komprehensif oleh digital native dalam mengolah konten informasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi diri sebagai pengguna media sosial yang cerdas.¹⁶

Hasil penelitian ini terbagi ke dalam tiga domain, yaitu alasan penggunaan media sosial, tujuan menggunakan media sosial dalam keseharian, dan evaluasi diri penggunaan media sosial. Ketiga domain tersebut terintegrasi secara komprehensif oleh digital native dalam mengolah konten informasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi diri sebagai pengguna media sosial yang cerdas.

Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, dimana objek penelitian penulis adalah lansia, sedangkan objek penelitian Supratman adalah kalangan remaja dan dewasa. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian yaitu mengkaji perilaku penggunaan media sosial. Persamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara.

3. Penelitian oleh Rusdin yang berjudul “Media Sosial Dan Pola Perilaku Komunikasi Siswa SMA Negeri 1 Makassar”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarluaskan angket. Subjek pada penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 1 Makassar yang berjumlah 93 siswa.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku komunikasi siswa SMA Negeri 1 Makassar dalam menggunakan media sosial tergolong sangat sering berkomunikasi menggunakan media sosial, dimana akumulasi frekuensi penggunaan setiap hari dan lama rata-rata waktu penggunaan, mencakup *chatting* dengan teman, group di media sosial, berbelanja *online*, membagikan informasi di media sosial. Tujuan utama mereka menggunakan media sosial ialah untuk kebutuhan sekolah seperti

¹⁶ Lucy Pujasari Supratman, “Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 15, No. 1, 2018, h. 47-60.

¹⁷ Febi Ramadhani Rusdin, “Media Sosial Dan Pola Perilaku Komunikasi Siswa SMA Negeri 1 Makassar”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 5, No. 1, 2016, h. 34-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya tentang *homework*, ataupun berbagi jawaban ujian. Studi ini juga menemukan ada kaitan erat dengan kategori sangat tinggi antara status ekonomi keluarga dengan perilaku komunikasi siswa menggunakan media sosial. Sedangkan untuk jenis kelamin, dan tujuan menggunakan media sosial tidak memiliki hubungan dengan perilaku komunikasi siswa menggunakan media sosial.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rusdin menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan juga terletak di alat pengumpulan data, dimana penelitian Doni menggunakan kuesioner, sedangkan penulis menggunakan wawancara. Perbedaan juga terletak pada objek yang diteliti, dimana objek penelitian penulis adalah lansia, sedangkan objek penelitian Rusdin adalah remaja dalam hal ini pelajar. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian yaitu mengkaji perilaku penggunaan media sosial.

4. Penelitian oleh Yasya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Dan Dukungan Sosial *Online* Terhadap Perilaku Pemberian ASI”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket. Subjek pada penelitian ini adalah anggota group *Facebook* Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia sebanyak 226 responden.¹⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung positif dari penggunaan Facebook terhadap perilaku pemberian ASI yang dimediasi oleh variabel dukungan sosial online, sedangkan karakteristik ibu dan dukungan lingkungan tidak berpengaruh pada penggunaan Facebook maupun dukungan sosial online. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Facebook bagi ibu menyusui yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan perilaku pemberian ASI adalah jika Facebook digunakan untuk memperoleh dukungan sosial online.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yasya menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan juga terletak di alat pengumpulan data, dimana penelitian Yasya menggunakan kuesioner, sedangkan penulis menggunakan wawancara. Perbedaan juga terletak pada objek yang diteliti, dimana objek penelitian

¹⁸ Wichitra Yasya, Pudji Muljono, Kudang Boro Seminar, Hardinsyah, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Dan Dukungan Sosial *Online* Terhadap Perilaku Pemberian ASI” Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, Vol. 23, No. 1, Juni 2019, h. 71-86.



penulis adalah lansia, sedangkan objek penelitian *Yasya* adalah kalangan ibu-ibu. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian yaitu mengkaji perilaku penggunaan media sosial.

2.2 Kajian Teori

Kajian teori dalam proses Penelitian merupakan salah satu tahapan yang penting untuk dipertahankan oleh Para Peneliti. Teori adalah serangkaian konsep, definisi dan posisi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Penggunaan Media Sosial

Media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Pada dasarnya media sosial, merupakan seprangkat alat teknologi yang mampu mengkolaborasibergai aktivitas manusia, khususnya dalam hal kecepatan, ketepatan, dan mengarah pada efesiensi dan mampu merubah kepribadian manusia baik secara individu maupun kelompok/komunitas sehingga memproduksi karakter sendiri sesuai keinginan pengguna media tersebut melalui network. Penggunaan media sosial adalah struktur atau bentuk pemanfaatan media sosial dalam hal mengakses WhatsApp.

Penggunaan media sosial whatsapp dalam penelitian ini dilihat dengan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap lansia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru. Dalam proses pengamatan dan wawancara tersebut peneliti menggunakan teori penggunaan media sosial oleh Lometti, Reeves, dan Bybee yang terdiri dari indikator jumlah waktu, isi media, dan hubungan media dengan individu.

Teori New Media

Teori media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (1990) dalam buku New Media Teori dan Aplikasi (2011:30) yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Teori ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi komunikasi salah satunya yaitu media sosial yang pada zaman modern ini menjadi salah satu media komunikasi manusia yang populer. Dengan keberadaan media sosial sebagai media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru, maka peneliti menganggap teori media baru relevan dengan keberadaan media sosial.¹⁹

Media baru (*New Media*) adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Karakteristik dari *new media* adalah dapat diubah (edit), bersifat jaringan, padat, interaktif dan bersifat *user generated content*. *User-generated content* adalah konten atau isi artikel dalam internet yang ditulis oleh khalayak umum, menandakan bahwa konten media internet tidak lagi hanya dapat dimonopoli oleh pihak berkepentingan namun dapat diunggah oleh semua internet user.²⁰

New Media atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital.²¹ Definisi lain media online adalah media yang di dalamnya terdiri dari gabungan berbagai elemen. Itu artinya terdapat konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu.²² *New Media* merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik.²³

Teori *new media* merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa *new media* merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media dari konvensional ke era *digital*. Dalam teori *new media*, terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy, yaitu :

- a. Pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *World Wide Web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan manusia

¹⁹ Yunita Nainggolan, Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Menunjang Peran Duta Wisata 2016-2017 Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kalimantan Timur, *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2018, 6 (3), h. 140.

²⁰ Michael R. Solomon, *Consumer Behavior : Buying, Having and Being*, 9th ed, (New Jersey: Pearson Addison Wesley, 2011), h. 24.

²¹ Creeber, G. dan Martin, R, *Digital Cultures: Understanding New. Media*, (Berkshire-England: Open University Press, 2009), h. 56.

²² Lievrouw, L, *Alternative and Activist New Media*, (Cambridge: Polity Press, 2011), h. 77.

²³ Mondry, Teori dan praktik Jurnalistik, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), h. 13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.

- b. Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.²⁴

Peneliti menggunakan teori new media karena lansia memanfaatkan *new media* berbasis *internet* dalam hal ini media sosial dalam keseharian lansia di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.

3. Penggunaan Media Sosial

a. Defenisi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.²⁵ Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa, tingkat penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut.²⁶

Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu :

- 1) Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs;
- 2) Isi media, yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik.

UIN SUSKA RIAU

²⁴ Michael R. Solomon, *Consumer Behavior : Buying, Having and Being*, 9th ed, (New Jersey: Pearson Addison Wesley, 2011), h. 52.

²⁵ Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal. 852.

²⁶ Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosa Rekamama Media, 2004), hal. 125.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial.²⁷

Media sosial sendiri didefinisikan sebagai media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content"

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path, dan Wikipedia. Definisi lain dari sosial media juga dijelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.²⁸

Beberapa pengertian diatas tentang penggunaan media sosial maka dapat disimpulkan penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui smartphone (telefon genggam).

b. Jenis Media Sosial

- 1) Aplikasi Media Sosial Berbagi Video (*Video Sharing*).

Aplikasi berbagi video tentu sangat efektif untuk menyebarkan beragam program pemerintah. Program tersebut dapat berupa kunjungan atau pertemuan di lapangan, keterangan

²⁷ Thea Rahmani, Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggunaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016, hal. 22.

²⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, diskusi publik tentang suatu kebijakan, serta berbagai usaha dan perjuangan pemerintah melaksanakan program-program perdagangan. Selain itu, tentu saja sebelum penyebaran, suatu video memerlukan tahap verifikasi sesuai standar berlaku. Sebaliknya, pemerintah juga perlu memeriksa, membina serta mengawasi video yang tersebar di masyarakat yang terkait dengan program perdagangan pemerintah. Sejauh ini, dari beragam aplikasi video sharing yang beredar setidaknya ada tiga program yang perlu diperhatikan, terkait dengan jumlah user dan komunitas yang telah diciptakan oleh mereka yakni YouTube, Vimeo dan DailyMotion

2) Aplikasi Media Sosial Mikroblog

Aplikasi mikroblog tergolong yang paling gampang digunakan di antara program-program media sosial lainnya. Peranti pendukungnya tak perlu repot menggunakan telepon pintar, cukup dengan menginstal aplikasinya dan jaringan internet. Aplikasi ini menjadi yang paling tenar di Indonesia setelah Facebook. Ada dua aplikasi yang cukup menonjol dalam masyarakat Indonesia, yakni Twitter dan Tumblr

3) Aplikasi Media Sosial Berbagi Jaringan Sosial.

Setidaknya ada tiga aplikasi berbagi jaringan sosial yang menonjol dan banyak penggunanya di Indonesia, khususnya untuk tipe ini. Yakni Facebook, Google Plus, serta Path. Masing-masing memang memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Namun pada umumnya, banyak pakar media sosial 16 menganjurkan agar tidak menggunakan aplikasi berbagi aktivitas sosial ini jika menyangkut urusan pekerjaan atau hal-hal yang terkait profesi (pekerjaan). Aplikasi ini menurut mereka lebih tepat digunakan untuk urusan yang lebih bersifat santai dan pribadi, keluarga, teman, sanak saudara, kumpul-kumpul hingga arisan.

4) Aplikasi Berbagi Jaringan Profesional

Para pengguna aplikasi berbagi jaringan professional umumnya terdiri atas kalangan akademi, mahasiswa para peneliti, pegawai pemerintah dan pengamat. Dengan kata lain, mereka adalah kalangan kelas menengah Indonesia yang sangat berpengaruh dalam membentuk opini masyarakat. Sebab itu, jenis aplikasi ini sangat cocok untuk mempopulerkan dan menyebarkan misi perdagangan yang banyak memerlukan telaah materi serta hal-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang memerlukan perincian data. Juga efektif untuk menyebarkan dan mensosialisasikan perundang-undangan atau peraturan-peraturan lainnya. Sejumlah aplikasi jaringan profesional yang cukup populer di Indonesia antara lain LinkedIn, Scribd dan Slideshare.

5) Aplikasi Berbagi Foto

Aplikasi jaringan berbagi foto sangat populer bagi masyarakat Indonesia. Sesuai karakternya, aplikasi ini lebih banyak menyebarkan materi komunikasi sosial yang lebih santai, tidak serius, kadang-kadang banyak mengandung unsur-unsur aneh, eksotik, lucu, bahkan menyeramkan. Sebab itulah, penyebaran program pemerintah juga efektif dilakukan lewat aplikasi ini. Tentu saja, materi yang disebarluaskan juga harus menyesuaikan karakter aplikasi ini. Materi itu dapat berupa kunjungan misi perdagangan ke daerah yang unik, eksotik, pasar atau komunitas perdagangan 17 tertentu. Beberapa aplikasi yang cukup populer di Indonesia antara lain Pinterest, Picasa, Flickr dan Instagram.²⁹

c. Fungsi Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

- 1) Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
- 2) Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (“one to many”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience (“many to many”).
- 3) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

d. Manfaat Media Sosial

Media sosial merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi. Berikut ini sikap yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, dan manfaat media sosial :

²⁹ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*, (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hal. 65-82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan. Berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya. Pada aspek lain, media sosial juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di dalam media sosial berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi dan tendensi. Oleh karena itu, benar jika dalam arti positif, media sosial adalah sebuah ensiklopedi global yang tumbuh dengan cepat. Dalam konteks ini, pengguna media sosial perlu sekali membekali diri dengan kekritisan, pisau analisa yang tajam, perenungan yang mendalam, kebijaksanaan dalam penggunaan dan emosi yang terkontrol.³⁰
- 2) Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi. Bermacam aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Dalam konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan media sosial dan pelatihannya bagi segenap karyawan, dalam rangka memaksimalkan fungsi media sosial sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan media sosial, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan media sosial sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektifitas operasional organisasi.
- 3) Sarana perencanaan, strategi dan manajemen. Akan diarahkan dan dibawa ke mana media sosial, merupakan domain dari penggunanya. Oleh sebab itu, media sosial di tangan para pakar manajemen dan marketing dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia, menghimpun loyalitas customer, menjajaki market, mendidik publik, sampai menghimpun respons masyarakat.³¹

³⁰ Ibid,34

³¹ Ibid,37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran. Media sosial berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respons publik dan pasar menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi. Sejauh mana masyarakat memahami suatu isu atau persoalan, bagaimana prosedur-prosedur ditaati atau dilanggar publik, dan seperti apa keinginan dari masyarakat, akan bisa dilihat langsung melalui media sosial. Pergerakan keinginan, ekspektasi, tendensi, opsi dan posisi pemahaman publik akan dapat terekam dengan baik di dalam media sosial. Oleh sebab itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana preventif yang ampuh dalam memblok atau memengaruhi pemahaman publik.

e. Indikator Penggunaan Media Sosial

Indikator media sosial berdasarkan teori new media (media baru menurut Rakhmat, yakni:³²

- 1) Penggunaan media untuk mengirim pesan.
- 2) Penggunaan media untuk hiburan atau keagamaan.

4. Lansia/Lanjut Usia

Menurut Hurlock lanjut usia merupakan individu yang sering ditandai dengan perubahan fisik dan mengalami berbagai permasalahan psikologis. Pada umumnya, lansia akan menghadapi masalah psikologis seperti kesepian, terasing dari lingkungan, ketidak berdayaan, kurang percaya diri, ketergantungan, keterlantaran terutama bagi lansia yang miskin, *post power syndrome* dan sebaginya. Lansia cenderung menggunakan media televisi untuk mengatasi masalah psikologis tersebut serta memperoleh informasi terkini. Mereka memiliki kesempatan yang lebih banyak dikarenakan banyaknya waktu luang.

Lanjut usia merupakan seorang individu yang sudah melewati masa golden age dan sudah memasuki usia 60 tahun. Pada usia ini, banyak kemunduran yang dihadapi oleh para lanjut usia baik itu dari segi psikis, maupun sosial. Kemunduran yang dialami yang sebut dengan proses degeneratif. Pada tahap ini lansia mengalami kesulitan

³² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melewati masa tuanya, karena sebagian orang beranggapan bahwa lansia tidak dapat bebuat apa-apa atau tidak beguna. Semakin bertambahnya usia yang terjadi melalui proses alamiah pada lanjut usia, maka semakin banyak ketergantungan yang dialami oleh lanjut usia. Hal tersebut disebabkan menurunnya kondisi fisik, psikis maupun social sehingga penurunan yang dialami oleh para lanjut usia akan memperlambat proses interaksi yang terjadi didalam lingkungan.

Kesejahteraan lansia menjadi hal yang sangat penting bagi lansia karena dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh lansia maka hal ini dapat menunjang kualitas hidup lansia. Kualitas hidup yang baik akan berpengaruh terhadap cara pandang,sikap maupun perilaku lansia dalam menerima kenyataan hidup dan menikmati masa-masa tuanya tanpa adanya rasa ketergantungan terhadap orang lain sehingga lansia memiliki kekampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kemunduran yang terjadi,dan menjalankan kehidupan dengan rasa kebahagiaan maka hal ini akan membantu lansia untuk meningkatkan keberfungsian sosial lansia didalam lingkungannya.³³

2.3 Konsep Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial yang merupakan struktur atau bentuk pemanfaatan media sosial dalam hal mengakses WhatsApp. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media untuk mengirim pesan.
- 2) Penggunaan media untuk hiburan atau keagamaan.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran teoritis menurut penulis merupakan istilah lain dari asumsi dasar, asumsi dalam kamus ilmiah popular mempunyai arti praduga, anggapan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan. Dalam penelitian ini kita diharuskan untuk menyusun asumsi.

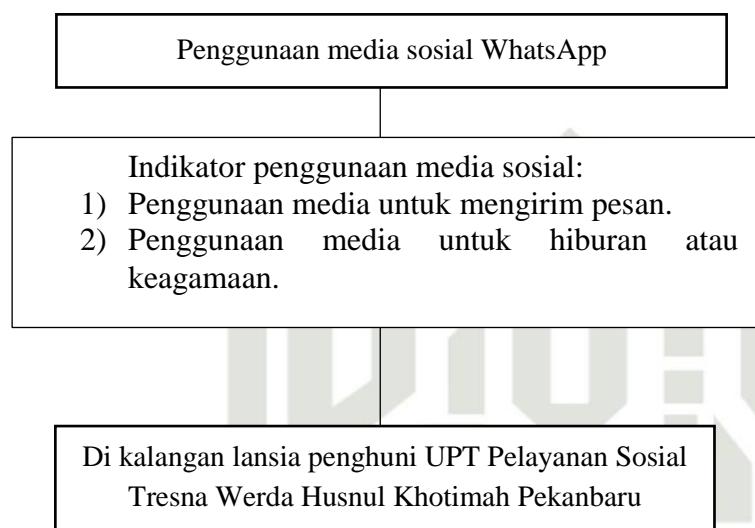
³³ Shinta Puji Triwanti, Ishartono, Arie Surya Gutama, Peran Panti Sosial Tresna Wherda Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia. *Jurnal Unpad.* (2014), hal. 130-136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sebagai stimulasi agar kita mencari pembuktian sebuah kebenaran ilmiah.³⁴

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir



³⁴ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 37.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data yang didapatkan merupakan data yang bukan angka, tetapi merupakan data deskriptif berupa penjelasan tentang fenomena sosial yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werda Husnul Khotimah Jl. Kaharuddin Nst No.116, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau 28288. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa panti sosial tresna wherda memiliki jumlah lansia yang biasa menggunakan android/HP untuk kepentingan sebagai media mereka melakukan komunikasi.

3.3 Sumber Data

Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung pada penelitian ini. Adapun yang dimaksud sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werda Husnul Khotimah adalah sumber data wawancara langsung dengan informan penelitian yaitu terdiri dari lansia, pengelola yang ada di UPT Pelayanan Sosial Werda Husnul Khotimah.

Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data pembantu adalah data yang diambil dari literatur-literatur yang relevan seperti pengurus dan Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werda Husnul Khotimah sesuai dengan tema penelitian dan juga hasil dari pengamatan peneliti terhadap para

³⁵ Albi Anggitto dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lansia. Dan juga dokumentasi berupa sejarah, visi-misi, struktur organisasi dan juga kegiatan atau program dari UPT Pelayanan Sosial Tresna Werda Husnul Khotimah Pekanbaru dalam membina para lansia.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam menentukan informan penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, artinya cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Berikut kriteria informan:

Lansia yang menggunakan ponsel dan media sosial whatsapp dan selalu mengaksesnya dalam 1 hari.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa jumlah lansia yang terdapat di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werda Husnul Khotimah Pekanbaru sebanyak 67 orang lansia, sebanyak 25 lansia memiliki handphone biasa, dan 10 orang memiliki smartphone, dan hanya 4 orang lansia yang memiliki media sosial WhatsApp.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Jumlah Informan

No.	Informan	Jumlah (orang)	Nama	Lama Tinggal di Panti
1	Kepala Seksi Pembinaan Sosial UPT Pelayanan Sosial Tresna Werda Husnul Khotimah Pekanbaru	1	Najaris	2 tahun
2	Pramulansia	1	Rosmida	6 tahun
3	Lansia yang ada di Panti Sosial yang menggunakan ponsel dan aktif menggunakan WhatsApp	4	Chairul (71 tahun)-Laki-laki Vina (55 tahun)-Perempuan Siti Aisyah (69 tahun)-Perempuan Darlis (75 tahun)-Perempuan	6 tahun 8 tahun 4 tahun 3 tahun
Jumlah Sampel		6		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul penulis melakukan pendekatan terhadap perilaku bermedia sosial di kalangan Lansia yaitu mengenai fenomena yang terjadi sekarang ini di UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.³⁶

Setiap penelitian dimulai dengan menjelaskan konsep penelitian yang digunakan, karena konsep penelitian ini merupakan kerangka acuan peneliti dalam mendesain instrumen penelitian. Sehingga peneliti memberi batasan definisi yang digunaan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung pada sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan secara sengaja, terarah, urut, dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan mengetahui tindakan lansia di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu untuk suatu tujuan tertentu pula.³⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁸ Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban.³⁹

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137.

³⁷ Ibid, hal. 137.

³⁸ Ibid, hal. 137.

³⁹ Ibid, hal. 305.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*), termasuk dalam kategori in-dept interview yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka karena pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁴⁰
- c. Wawancara tak terstruktur (*Unstructured Interview*), wawancara bebas yang tidak menggunakan susunan pedoman wawancara yang sistematis, melainkan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan garis besar permasalahan dan nantinya akan ditambah dengan pertanyaan yang akan muncul seiring dengan situasi dan kondisi saat proses wawancara mengenai penggunaan Media sosial *whatsapp* dikalangan lansia penghuni UPT Pelayanan sosial tresna wherda husnul khotima pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen-dokumen baik yang tertulis maupun tidak, serta sumber data arsip lainnya. Penulis mengumpulkan foto-foto dokumen yang fasih sebagai sumber data yang relevan.

3.6 Validitas Data

Metode kualitatif lebih tepat menggunakan istilah *autentis* (dapat dipercaya atau sah) dari pada validitas. Karena *autentis* lebih berarti memberikan deskripsi, keterangan, informasi yang adil dan jujur. Harus dijamin bahwa hasil yang diperoleh dan interpretasinya adalah tepat. Interpretasi harus berdasarkan informasi yang disampaikan oleh partisipan dan bukan karangan peneliti sendiri.⁴² Besarnya posisi data maka,

UIN SUSKA RIAU

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019) Hlm. 306

⁴² Conny Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi data.⁴³

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁴ Adapun triangulasi dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya :

1. Triangulasi sumber

Jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.

2. Triangulasi metode

Jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.

3. Triangulasi situasi

Bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendirian.

4. Triangulasi peneliti

Jika informasi yang diperoleh oleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.

5. Triangulasi teori

Apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, seperti membandingkan data yang didapat melalui observasi dengan wawancara hingga dapat menyimpulkan apakah data tersebut valid atau tidak.

UIN SUSKA RIAU

⁴³ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 120

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 273.

⁴⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2005)Hal. 83

3.7 Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data merupakan peroses pengolahan, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain-lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. *Data Collection*/Pengumpulan data, kegiatan utama dalam penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketingannya (triangulasi). Kegiatan ini dilakukan berhari-hari hingga berbulan-bulan hingga data yang diperoleh sangat banyak dan bervariasi.⁴⁶
2. *Data Reduction*/Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemuatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁴⁷
3. *Data Display*/Penyajian data, menyajikan data adalah sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga akan mudah dipahami.⁴⁸
4. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penyusunan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung, ALFABETA, 2019), hlm.321

⁴⁷ *Ibid.*, 323

⁴⁸ *Ibid.*, 325



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

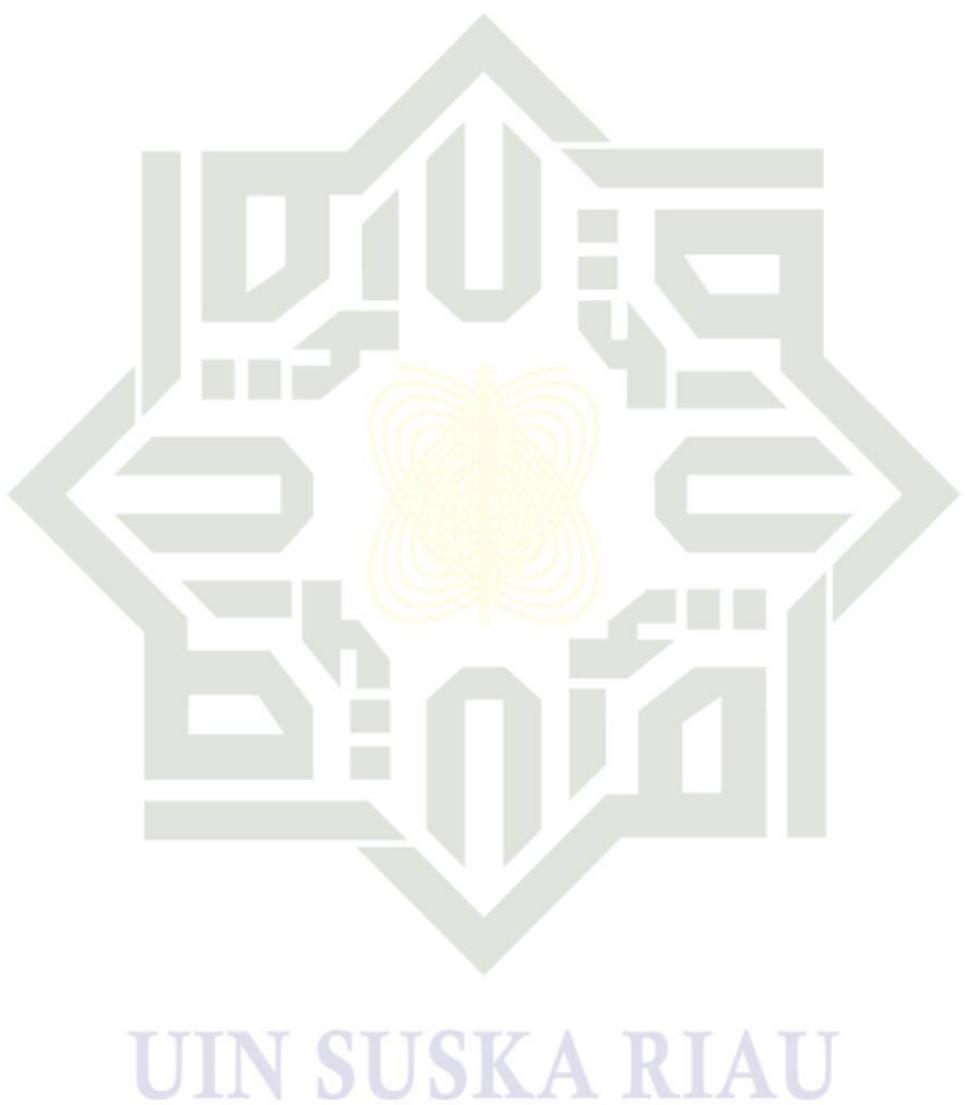
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ *Ibid.*,329

mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau suatu proposisi.⁴⁹

Keempat langkah diatas dilakukan dalam menyusun hasil penelitian dan selanjutnya akan dilakukan pembahasan dengan merujuk pendapat para ahli mengenai penelitian yang dilakukan dan terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru didirikan tahun 1981 dan mulai Melaksanakan Pelayanan setelah dikeluarkannya SK Mensos RI Nomor : 32/HUK/ Kep/V/1982 tanggal 18 Mei 1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH.⁵⁰

Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSPJTW KK). Dengan diberlakukannya UU Nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka dalam era Otonomi Daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor : 31 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Badan kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.⁵¹

Pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 tahun 2009 BPSPJTW Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon III.

Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan Januari 2009 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 587 orang dan pada saat ini lanjut usia yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebanyak 70 orang kelayan.

Dasar Pembentukan:

- a) Undang-undang RI Nomor : 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia;
- b) Peraturan Pemerintah Nomor : 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia;

⁵⁰ UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2021

⁵¹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- d) Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau;
- e) Peraturan Gubernur Riau Nomor : 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Riau;
- f) Peraturan Gubernur Riau Nomor : 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.⁵²



Gambar 4.1 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2021

UIN SUSKA RIAU

⁵² Ibid.

4.2 Visi dan Misi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

VISI	: “Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Bagi Para Lanjut Usia yang Didasarkan Iman dan Taqwa Serta Nilai-nilai Budaya”
MISI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Panti; 2. Meningkatkan Pelayanan, Informasi dan Kesejahteraan; 3. Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan individu, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.

4.3 Tujuan dan Sasaran Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

1. Tujuan

Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi Lanjut Usia terlantar di dalam Panti sesuai dengan standar pelayanan minimal.

2. Sasaran

Lanjut usia terlantar yang dapat diterima adalah yang berasal dari seluruh Kabupaten/Kota lingkup Provinsi Riau yang meliputi :

1. Lanjut Usia terlantar baik secara Sosial maupun ekonomi (kelayan Rutin);
2. Lanjut usia yang mengalami permasalahan sosial, tetapi tidak secara ekonomi (Kelayan Subsidi Silang);
3. Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan dari dalam panti tetapi tidak bertempat tinggal di dalam panti (Kelayan Day Care Service);
4. Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan di luar panti (Home Care Service);
5. Lanjut usia yang mendapatkan kekerasan baik secara fisik, psikis, atau Sosial (Trauma Service Center);
6. Keluarga yang mempunyai lanjut usia pada saat tertentu dapat menitipkan Lanjut usia di panti (Tertirah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

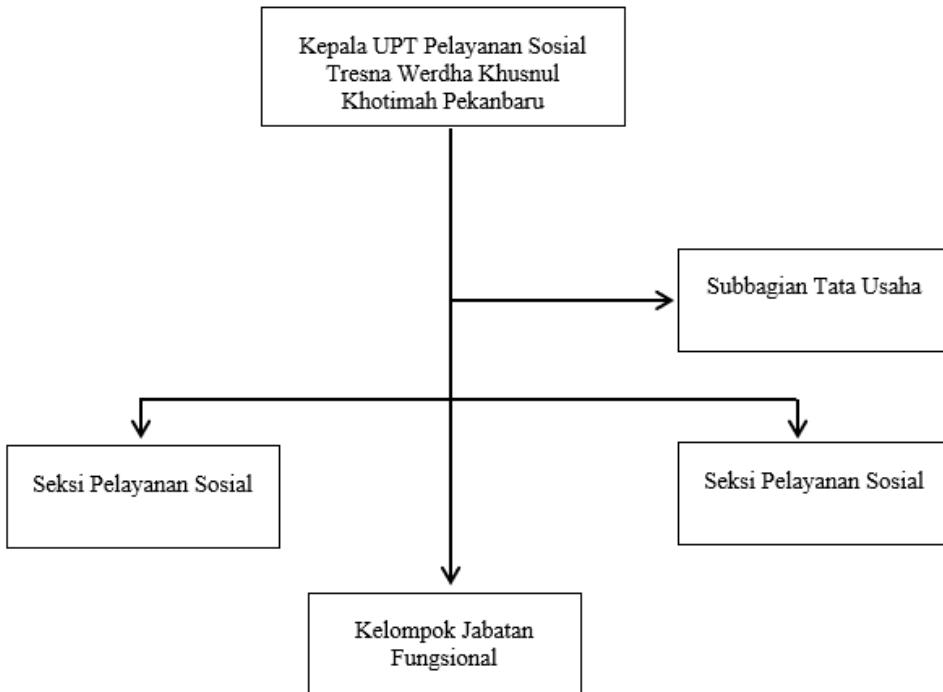
3. Persyaratan Lanjut Usia

Persyaratan lanjut usia terlantar yang masuk pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah adalah dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Laki-laki atau perempuan Usia 60 tahun keatas yang mengalami permasalahan ekonomi dan sosial;
- b) Mengajukan surat permohonan masuk panti dengan melampirkan :
 1. Photocopy data identitas diri (KTP/ KK);
 2. Pas Photo ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar;
 3. Surat pernyataan :
 - Masuk panti atas kemauan sendiri;
 - Bisa mandiri di dalam panti;
 - Bersedia dilakukan home Visit oleh pekerja sosial;
 - Bersedia menjalankan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan;
 - Bersedia mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kepala UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.
- c) Surat keterangan tidak mampu dari pemerintah (Desa/Kelurahan);
- d) Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Sosial Kab./ Kota;
- e) Surat Keterangan Dokter Pemerintah :
 - Tidak mengidap penyakit menular;
 - Tidak mengidap penyakit jiwa dan tidak pikun;
 - Tidak lumpuh dan buta.
- f) Kepala Dinas Sosial Kab./ Kota agar berkoordinasi dengan Kepala UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebelum memberi rekomendasi pengiriman Lansia ke panti.

4.4 Tugas Pokok Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor : 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau menjelaskan bahwa UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang merupakan Pejabat Administrator (eselon III.b), Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi merupakan Pejabat Pengawas (eselon IV.a). Dengan struktur organisasi sebagai berikut :



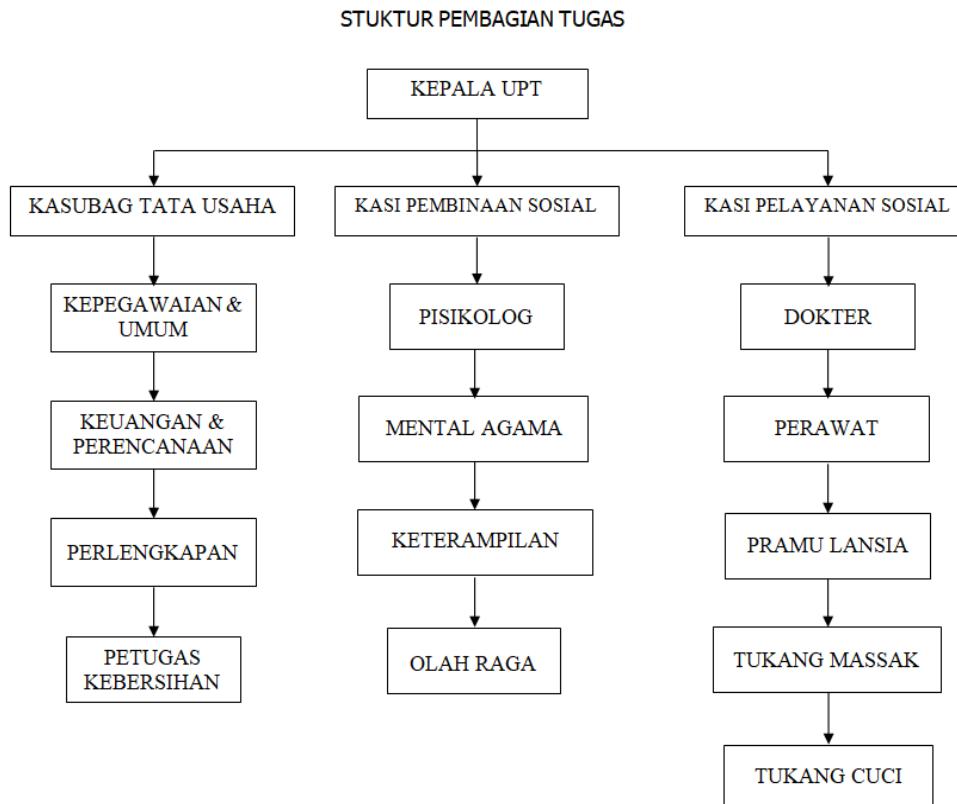
Gambar 4.2 Bagan Organisasi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru 2021

Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2021

Untuk kelancaran dan efektifitas pelaksanaan tugas, maka Kepala UPT PSTW Khusnul Khotimah membentuk Koordinator Urusan dengan struktur organisasi yang berlaku secara internal sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3 Pembagian Tugas

**Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah
Pekanbaru, 2021**

Tugas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

UPT PSPJTW Khusnul Khotimah mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti yang meliputi :

- a. Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia;
- b. Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia;
- c. Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti sosial;
- d. Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti;
- f. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia;

Fungsi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

- a. Sebagai pusat pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, antara lain :
 - Permakanan, sandang, asrama yang mudah diakses, dan alat bantu, serta perbekalan kesehatan;
 - Bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial serta bimbingan keterampilan hidup sehari-hari;
 - Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan dan akses ke layanan kesehatan dasar;
 - Pelayanan penelusuran keluarga dan pelayanan reunifikasi keluarga, serta ; dan/ atau
 - Pemulasaran.
- b. Sebagai pusat informasi Lanjut Usia Kesejahteraan Sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial Lanjut usia, yaitu melaksanakan :
 - Penyedian data pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut usia;
 - Penyebar luasan informasi Usaha Kesejahteraan Sosial Lanjut usia;
- c. Sebagai pusat pengembangan usaha Kesejahteraan Sosial.
 - Menyediakan sarana pembinaan Kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia di dalam panti;
 - Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia.
 - Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai sengan dengan kondisi lanjut lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan.

Tugas Masing-Masing Bagian Pegawai**a. Kepala UPT**

Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha mempunyai tugas membina, mengoordinasikan, merencanakan, mengendalikan dan menetapkan program kerja UPT Panti Sosial Tresna Werdha. Untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha menyelenggarakan fungsi:

- 1) pengordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;
- 2) pengordinasian penyelenggaraan fungsi teknis tertentu dari dinas yang menjadi bidang tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha;
- 3) pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas;
- 4) pengumpulan bahan dan data di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;
- 5) pengordinasian penyelenggaraan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;
- 6) pelaksanaan pembinaan, pengendalian, pelayanan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pada UPT Panti Sosial Tresna Werdha; dan
- 7) pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

b. Subbagian Tatausaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan dan data dalam rangka penyelenggaraan dan pelayanan administratif kegiatan Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi penyusunan program, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, aset, surat menyurat serta pengelolaan naskah dinas. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) merencanakan kegiatan program kerja per tahun Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan prioritas target sasaran yang akan dicapai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- 2) membagi tugas kepada para bawahan di lingkungan SubBagian Tata Usaha sesuai dengan bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis agar tugas segera diproses lebih lanjut;
- 3) memberi petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- 4) memeriksa hasil pekerjaan para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- 5) menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- 6) mengelola surat menyurat dan arsip UPT Panti Sosial Tresna Werdha;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) mengelola administrasi keuangan UPT Panti Sosial Tresna Werdha;
- 8) mengelola urusan administrasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, kesejahteraan pegawai, laporan berkala, laporan analisis jabatan dan analisis beban kerja serta formasi jabatan dan standar kompetensi jabatan di lingkungan UPT Panti Sosial Tresna Werdha;
- 9) mengelola data, pelayanan informasi dan pengembangan sistem informasi;
- 10) mengelola perlengkapan dan rumah tangga UPT Panti Sosial Tresna Werdha;
- 11) mengelola dokumentasi peraturan perundang-undangan;
- 12) melaporkan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha baik secara tertulis maupun lisan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai bahan informasi bagi atasan; dan
- 13) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha secara berkala dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha.

c. Seksi Pelayanan Sosial

Seksi pelayanan dan rehabilitasi sosial dipimpin oleh seorang kepala seksi. Kepala seksi ini derada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT. Kepala Seksi ini melaksanakan tugas tidak sendiri, ia bekerja dibantu oleh para staff dimana mereka melaksanakan tugas menyiapkan pelaksanaan kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi lansia terlantar. Berikut ini rincian tugasnya:

- 1) Pelaksanaan registrasi dan penyimpanan file klien
- 2) Pelaksanaan assesmen
- 3) Pelaksanaan observasi lanjutan
- 4) Pelaksanaan pemeliharaan jasmani yang meliputi sandang, pangan, alat bantu dan kesehatan klien
- 5) Pelaksanaan penetapan diagnose klien
- 6) Pelaksanaan pengasuhan dan perawatan
- 7) Pelaksanaan bimbingan mental, sosial, fisik dan keterampilan
- 8) Pelaksanaan bimbingan lanjutan
- 9) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas:

- 1) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis sesuai bidang keahliannya masing-masing.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi-bagi dalam sub kelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahliannya masing-masing dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior.
- 3) Pejabat fungsional dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada kepala UPT
- 4) Kebutuhan jabatan fungsional ditetukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja.
- 5) Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

e. Pegawai Negeri Sipil

Tugas:

- 1) Administrasikantor.
- 2) Sebagai pekerja sosial/pramusosial.
- 3) Pembimbing mahasiswa praktek.
- 4) Penanggung jawab wisma.

f. Dokter

Tugas:

- 1) Mengkoordinir pelayan kesehatanlanjut usia di poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Memberikan petunjuk kepada perawat kesehatan tentang tindakan terhadap lanjut usia yang sakit.
- 3) Memberikan resep kepada lanjut usia yang sakit.

g. Perawat

Tugas:

- 1) Melakukan pelayanan kesehatan lanjut usia di Poliklinik di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Mengecek lanjut usia yang sakit di wisma.
- 3) Mengatur administrasi lanjut usia yang sakit di bidang pengobatan.
- 4) Membantu melayani makan siang lanjut usia yang sakit.
- 5) Menjaga kebersihan poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 6) Mengkonsultasikan obat-obatan yang dibutuhkan baik dengan dokter maupun kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

h. Psikolog

Tugas:

- 1) Melaksanakan konsultasi dan mengobati lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

i. Konselor

Tugas:

- 1) Melaksanakan konsultasi dan membimbing lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

j. Pembimbing Agama

Tugas:

- 1) Memberikan bimbingan agama kepada lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Membimbing lanjut usia dalam membaca Al-Qur'an.
- 3) Membimbing lanjut usia shalat berjama'ah.

k. Pekerja Sosial

Tugas:

- 1) Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
- 2) Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 3) Membuat laporan bulanan tentang pelayanan di akhir bulan yang berjalan.
- 4) Pemanfaatan forum bimbingan sosial sebagai tempat pembinaan.

l. Pramu Lansia/ Keluarga Asuh

Tugas:

- 1) Membantu lanjut usia yang sakit (memandikan, memotong kuku, menggantikan baju dan lain-lain).
- 2) Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
- 3) Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 4) Membuat laporan bulanan tentang kegiatan pelayanan di akhir bulan yang berjalan.

m. Penanggung Jawab Wisma

Tugas:

- 1) Mengatur, mengajak lanjut usia yang tinggal di wisma dalam melaksanakan kegiatan kebersihan di dalam dan di luar wisma.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membimbing dan memberikan arahan kepada lanjut usia agar menjaga kesehatan dan kebersihan.
- 3) Memelihara barang inventaris wisma dan melaporkan yang rusak.
- 4) Mempersiapkan penerimaan kunjungan seperti, mengumpulkan lanjut usia, mempersiapkan tempat dan lainnya.

n. Instruktur Keterampilan

Tugas:

- 1) Melaksanakan kegiatan keterampilan untuklanjut usia.
- 2) Memberikan bimbingan keterampilan yang sesuai dengan keahlianlanjut usia.
- 3) Membuat program keterampilan yang diminatiolehlanjut usia.

o. Instruktur Olahraga

Tugas:

- 1) Melaksanakan olahraga kebugaranbagi lanjut usia.
- 2) Memberikan bimbingan kepada lanjut usia agar selalu menjaga kebugaran dan kesehatan.

p. Cleaning Service

Tugas:

- 1) Melaksanakan tugas membersihkan lingkungan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- 2) Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial TresnaWerdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

q. Tukang Masak

Tugas:

- 1) Melakukan tugas memasak bagi lanjut usia setiap hari.
- 2) Mengatur penggunaan bahan belanja setiap hari sesuai dengan menu yang telah ditetapkan.
- 3) Melaporkan apabila ada kekurangan bahan makanan kepada petugas gudang dan dapur umum.

r. Tukang Cuci

Tugas:

- 1) Melaksanakan kegiatan kebersihan pakaian lanjut usia yang sakit dan pikun.

s. Tukang Kebun

Tugas:

- 1) Melaksanakan kegiatan kebersihan di sekitar perkarangan atau halaman di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.



4.5 Gambaran Kegiatan Lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Pekanbaru

Tabel 4.1 Kegiatan Lansia di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Pekanbaru

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Instruktur Kegiatan	Ket
1	Senin	08.30 s/d 09.30	Bimbingan agama	Drs. Nazir Chatib	
		14.30 s/d 15.30	Konsultasi	Alma Yulianti, S.Psi,M.si	
2	Selasa	08.30 s/d 10.00	Keterampilan	Roida Butar-butar/ Riza	
		08.30 s/d 10.30	Bimbingan Sosial	Susilo	
3	Rabu	18.30 s/d 19.30	Konsultasi	Santoso, M.Si	
		08.30 s/d 10.30	Kesehatan	Petugas Puskesmas	
4	Kamis	18.30 s/d 19.30	Konsultasi	Santoso, M.Si	
		08.30 s/d 10.00	Bimbingan Agama	Praktek	Pegawai Departemen Agama
5	Jumat	16.00 s/d 17.00	Konsultasi	Alma Yulianti, S.Psi,M.Si	
		06.30 s/d 08.00	Kesehatan Jasmani	Sutiana dan Rika	
6	Sabtu				

Sumber: UPT Panti Sosial Tresna Werdha Pekanbaru, 2021

Setiap lansia diwajibkan mengikuti kegiatan dan program yang telah disusun oleh pengurus. Program pertama mengenai bimbingan agama berisi ceramah agama oleh ustadz yang ditunjuk dan juga praktek berbagai pembelajaran keagamaan, misalnya praktek sholat, membaca Quran, dan sebagainya. Kegiatan konsultasi berisi bimbingan oleh seorang psikolog yang bertugas menanyakan keluhan dari lansia yang dilihat dari sisi psikologis lansia. Kegiatan kesehatan biasanya berisi pemeriksaan kesehatan fisik lansia dan keluhan terkait sakit yang diderita. Program keterampilan biasanya diisi dengan membuat kerajinan tangan, misalnya membuat bunga, anyaman kain dan sebagainya. Kegiatan kesehatan jasmani biasanya diisi dengan kegiatan senam dan olahraga yang dipandu oleh pengasuh dan pengurus.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai Penggunaan Media Sosial Whatsapp Di Kalangan Lansia Penghuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru. dapat dilihat melalui indikator Penggunaan Media sosial (Lometti, Reeves, dan Bybee) yaitu:

1. Lansia menggunakan WhatsApp untuk menerima pesan masuk dari keluarganya atau temannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa WhatsApp difungsikan sebagai sarana komunikasi melalui pesan singkat maupun Telepon atau Video Call dengan orang-orang yang ada di Kontak WhatsApp Lansia.
2. Lansia menggunakan WhatsApp sebagai media komunikasi dan juga sebagai sarana hiburan. Lansia menggunakan WhatsApp selain alasan berkomunikasi, juga dengan tujuan menambah ilmu, dan juga konten/informasi yang diakses lansia di WhatsApp berbeda-beda, ada yang berisi konten hiburan, dakwah, dan juga bersifat berita.

6.2 Saran

1. Diperlukan usaha yang lebih optimal dari pihak UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru terutama pramulansia dalam mengarahkan dan membimbing lansia untuk menggunakan dan memanfaatkan WhatsApp secara benar dan bijak sehingga WhatsApp berdampak positif bagi perkembangan psikologis lansia selama berada di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Pekanbaru.
2. Lansia diharapkan dapat mengatur waktu dalam menggunakan media sosial WhatsApp, agar dapat lebih bermanfaat bagi lansia.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam mengakses WhatsApp.

Buku :

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulan. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Alyusi, S. D. 2016. *Media Sosial: Interaksi, Identifikasi, dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Creeber, G. & Martin, R. 2009. *Digital Cultures: Understanding New Media*. Berkshire-England: Open University Press.
- Darmojo dan Martono. 2014. *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta: FKUI.
- Depdiknas RI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Elvinaro, Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Lievrouw, L. 2011. *Alternative and Activist New Media*. Cambridge: Polity. Press.
- Liputan6, “Lansia pun Kepincut Media Sosial”, dalam <https://www.liputan6.com/tekno/read/2361157/lansia-pun-kepincut-media-sosial>, diakses pada tanggal 2 April 2021.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mondry. 2008. *Teori dan praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notroatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Rakhamat, J. 2014. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rulli, Nasrullah. 2012. *Komunikasi Antar Budaya Di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Conny. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soejono, C. H. 2009. *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatrik Untuk Dokter & Perawat*. Jakarta: FK UI.
- Solomon, Michael R. 2011. *Consumer Behavior : Buying, Having and Being*, 9th ed. New Jersey: Pearson Addison Wesley.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- Tohin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, Hana. 2010. *Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zamzam, Firdaus Fakhry. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

UIN SUSKA RIAU

Jurnal :

- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Publiciana*. Vol. 9, No. 1, h. 140-157.
- Ciboh, R. 2017. An Exploratory Study Of Older Adults' Social Media Use and Social Capital in Nigeria. *Athens Journal of Mass Media and Communications*, 3(2), 149–165.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Drakel, Wahyuni Januarti, Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Di Manado. *Journal Of Social and Culture*, Vol. 1, No. 21 (Juni 2018), hal. 1-20.
- Friemel, T. N. 2014. The digital divide has grown old: Determinants of a digital divide among seniors. *New Media & Society*, 18(2), 313–331.
- Judith, C. 2011. Hubungan penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap perilaku remaja di kota Makassar. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*. 13, (1), 14.
- Mafazi dan Nuqul. 2017. Perilaku Virtual Remaja Strategi Coping, Harga Diri, Pengungkapan Diri Dalam Jejaring Sosial Online. *Jurnal Psikologi*. Vol. 16, No. 2, h. 128-137.
- Marni, Ani, dan Yuniawati, Rudy. 2015. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3, No. 1, hal. 1-7.
- Melati, Sari. 2015. Mahasiswa Pengguna Media Sosial (Studi Tentang Fungsi Media Sosial Bagi Mahasiswa FISIP UR). *JOM FISIP*, Vol. 2, No. 2, hal. 1-11.
- Mukramin, Sam'un. 2018. Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol. 4, No. 2, h. 86-94.
- Nainggolan, Y. 2018. Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Menunjang Peran Duta Wisata 2016-2017 Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kalimantan Timur. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Vol. 6, No. 3, h. 136-148.
- Pamela Felita, Christine Siahaja, Vania Wijaya, Gracia Melisa, Marcella Chandra, dan Rayini Dahesihsari. 2016. Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*. Vol. 5, No. 1, h. 30-41
- Rusdin, Febi Ramadhani. 2016. Media Sosial Dan Pola Perilaku Komunikasi Siswa SMA Negeri 1 Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 5, No. 1, h. 34-48.
- Supratman, Lucy Pujasari. 2018. Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 15, No. 1, h. 47-60.
- Triwanti, Shinta Puji, Ishartono, dan Gutama, Arie Surya. 2014. Peran Panti Sosial Tresna Wherda Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia. *Jurnal Unpad*, hal. 130-136.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internet :

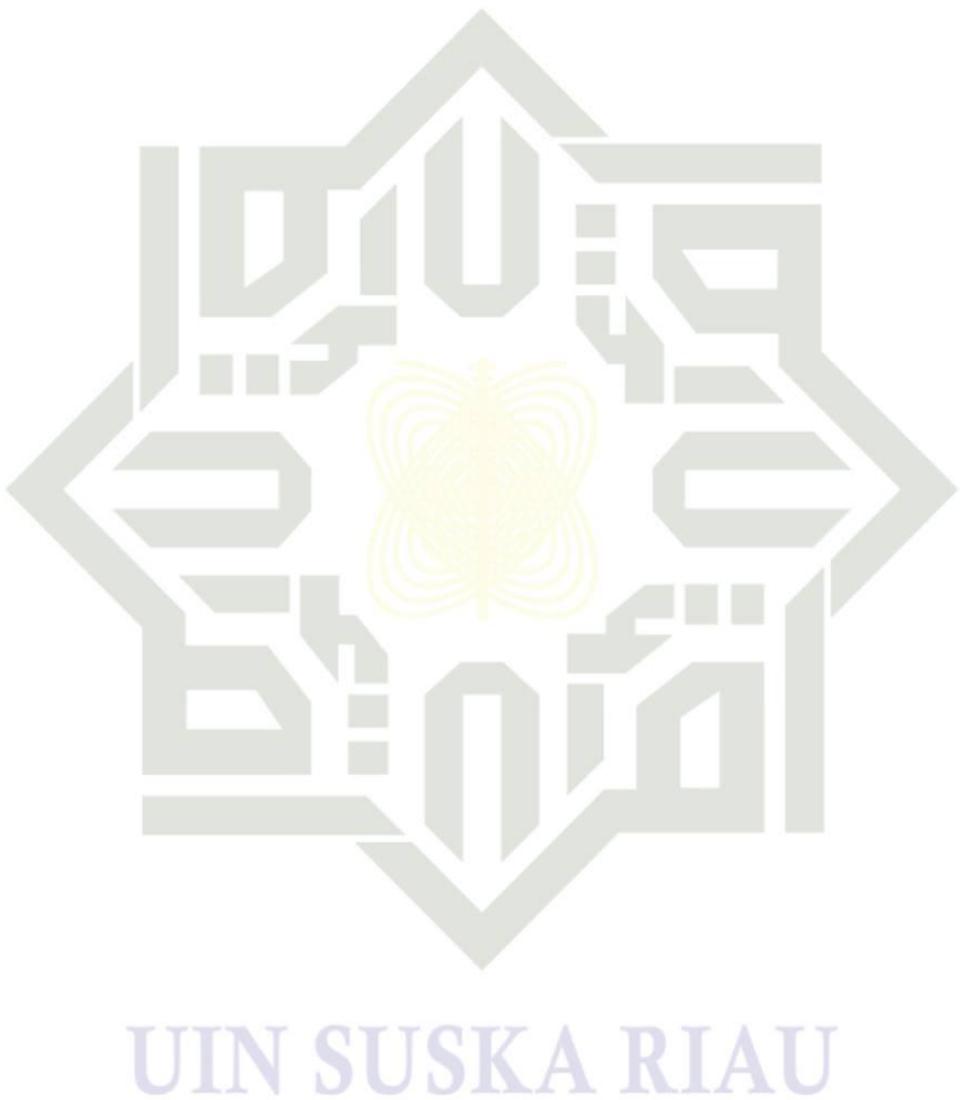
- CNN Indonesia. 2018. “Media Sosial Kurangi Depresi pada Lansia” dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181011164213-255-337728/media-sosial-kurangi-depresi-pada-lansia>, pada tanggal 9 Juli 2020.
- Jayami, Dwi Hadya. 2020. “10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia”, Databoks, Februari 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia>. Diakses 17 Januari 2021.
- Kemp, S. 2018. Digital in 2018: World’s internet users pass the 4 billion mark. <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digitalreport-2018>. Diakses 20 September 2020.

Skripsi:

- Alhakim, M. Imanudin. 2014. Pola Komunikasi Penanaman Doktrin Perjuangan Organisasi. *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Muin, Rohmat Fatkhul. 2019. Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online Di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rahmani, Thea. 2016. Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR WAWANCARA

Nama Informan	:
Jabatan Informan	:
Tanggal	:
Tempat	:
Pertanyaan	:

- A. Penggunaan media untuk mengirim pesan**
- Apakah isi pesan yang diterima lansia dari Whatsapp?
 - Dari siapa biasanya pesan yang diterima lansia di Whatsapp?
 - Seperti apa biasanya informasi yang diperoleh?
 - Pada saat kapan pesan diterima?
 - Apakah lansia akan merespon langsung pesan yang masuk tersebut?
- B. Penggunaan media untuk hiburan atau keagamaan**
- Konten hiburan atau keagamaan seperti apa yang di akses lewat Whatsapp?
Apakah manfaat yang didapat lansia dari penggunaan Whatsapp?
Apakah ada dampak buruk/negatif dari penggunaan Whatsapp oleh lansia?
Apakah Whatsapp lansia selalu aktif dan bisa dihubungi kapan saja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 6.1 Wawancara dengan Najaris selaku Kepala Seksi Pembinaan Sosial, 12 Maret 2021

UIN SUSKA RIAU



Gambar 6.2 Wawancara dengan Rosmida selaku Pramulansia, 12 Maret 2021



Gambar 6.3 Wawancara dengan Chairul (71 tahun) selaku lansia, 12 Maret 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 6.4 Wawancara dengan Vina (55 tahun) selaku lansia, 12 Maret 2021



Gambar 6.5 Foto Pegawai UPT, 12 Maret 2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6.6 Piagam penghargaan di Ruangan UPT, 12 Maret 2021



Gambar 6.7 Obsrevasi dengan Staff UPT, 12 Maret 2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6.8 Tampak Depan Gerbang Masuk UPT, 12 Maret 2021